

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ekstrak etanol 70% dan 96% daun ungu (*Graptophyllum pictum* L.) mengandung metabolit sekunder berupa alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, dan triterpenoid.
2. Nilai *Total Flavonoid Content* (TFC) pada ekstrak etanol 70% dan 96% daun ungu masing-masing sebesar $25,9429 \pm 0,0400$ dan $38,5714 \pm 0,1665$. Terdapat perbedaan signifikan nilai TFC antara kedua jenis ekstrak ($\text{sig} = 0,000 < 0,05$).
3. Variasi konsentrasi ekstrak etanol 70% dan 96% daun ungu menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap angka kematian larva dengan nilai signifikansi ($0,009; 0,010 < 0,05$).
4. Nilai LC_{50} ekstrak etanol 70% dan etanol 96% daun ungu masing-masing sebesar $423,338 \pm 18,589$ dan $313,079 \pm 20,204$. Kedua jenis ekstrak bersifat toksik (kategori Mayer) dan toksik sedang (kategori Clarkson). Terdapat perbedaan signifikan antara nilai LC_{50} kedua jenis ekstrak ($\text{sig} = 0,002 < 0,05$).

V.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan uji kuantitatif kadar alkaloid, tanin, saponin dan triterpenoid untuk pada ekstrak etanol 70% dan 96% daun ungu (*Graptophyllum pictum* L.). Uji toksisitas akut *in vivo*, subkronis dan kronis juga diperlukan untuk mengidentifikasi potensi efek toksik dari ekstrak daun ungu.